



Pengaruh Ekspor, Impor, Nilai Tukar (Kurs) Dan Tingkat Inflasi Terhadap Cadangan Devisa Indonesia Periode 2016-2021

Sucika Safitri

Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

sucikasafitri6@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Agustina Mutia

Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Iguet@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Lidya Anggraeni

Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

lidyaanggraeni@gmail.com

Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi

Corresponding author, e-mail address: sucikasafitri6@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to find out how the influence of exports, imports, exchange rates and inflation rates on Indonesia's foreign exchange reserves for the period 2016-2021. The type of research used is descriptive quantitative. Data collection is carried out using secondary data in the form of data on exports, imports, exchange rates, inflation rates and Indonesia's foreign exchange reserves for the period 2016-2021. The analytical method used in this study uses the classical assumption test and the multiple linear analysis method with time series data and processed with the SPSS 22 application. The results of this study indicate that the export variable partially has a positive and significant effect on Indonesia's foreign exchange reserves. The import variable partially has no significant effect on Indonesia's foreign exchange reserves. The exchange rate variable partially has a positive and significant effect on Indonesia's foreign exchange reserves. The inflation rate variable has no significant effect on Indonesia's foreign exchange reserves. Meanwhile, simultaneously, the variables of exports, imports, exchange rates and inflation rates have a significant effect on Indonesia's foreign exchange reserves.

Keywords: *Export, Import, Exchange Rate (exchange rate), Inflation Rate and Foreign Exchange Reserves*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana pengaruh ekspor, impor, nilai tukar dan tingkat inflasi terhadap cadangan devisa Indonesia periode 2016-2021. Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif kuantitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data sekunder yang berupa data ekspor, impor, nilai tukar, tingkat inflasi dan cadangan devisa Indonesia periode 2016-2021. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan metode analisis linier berganda dengan data time series dan diolah dengan aplikasi SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ekspor secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Variabel impor secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Variabel nilai tukar secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Variabel tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia. Sedangkan secara simultan, variabel ekspor, impor, nilai tukar dan tingkat inflasi berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia.

Kata Kunci: Ekspor, Impor, Nilai Tukar (kurs), Tingkat Inflasi dan Cadangan Devisa

Received Agustus 10, 2023; Revised September, 2023; Accepted November, 2023

*Corresponding author, e-mail address: sucikasafitri6@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Cadangan devisa adalah jumlah mata uang negara lain yang dikelola oleh bank sentral (Bank Indonesia) akan memenuhi keperluan transaksi pembangunan serta kewajiban di luar negeri dengan melakukan pembayaran ekspor dan impor maupun kegiatan yang lainnya untuk pihak yang melakukan kolaborasi penjualan luar negeri dengan negara Indonesia.

Cadangan devisa merupakan suatu indikator yang sangat penting untuk melihat sejauh mana negara dapat melakukan perdagangan luar negeri dan untuk menunjukkan kuat lemahnya fundamental perekonomian suatu negara. Indonesia sendiri memiliki ketersediaan cadangan devisa sedikit yang menyebabkan Indonesia tidak mampu melakukan pembayaran luar negeri dan stabilitas nilai tukar yang menyebabkan terjadinya defisit neraca pembayaran neraca pembayaran dan anjloknya nilai tukar. Dalam melakukan kegiatan penjualan luar negeri maka semua negara membutuhkan adanya cadangan devisa untuk alat pembiayaan luar negeri

Tujuan utama dari cadangan devisa yaitu untuk memfasilitasi pemerintah dalam melakukan intervensi pasar, sebagai upaya untuk menstabilisasikan nilai tukar, terutama menekankan pentingnya aspek kelola cadangan devisa dengan baik. Bagi negara berkembang seperti Indonesia ekspor memang penting dalam pembangunan nasional, valuta asing yang didapat dari kegiatan ekspor sehingga hal ini akan menambah cadangan devisa negara dan yang nanti pada akhirnya akan berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian Indonesia

Faktor pertama yang mempengaruhi cadangan devisa yaitu ekspor, dalam kegiatan melakukan ekspor maka suatu negara harus memperoleh berupa nilai sejumlah uang dalam bentuk valuta asing atau biasa disebut dengan sebutan devisa, yang juga adalah salah satu sumber pemasukan negara. Sehingga apabila tingkat laju ekspor mengalami penurunan maka akan diikuti dengan menurunnya cadangan devisa yang dimiliki dan sebaliknya jika ekspor mengalami peningkatan maka cadangan devisa juga akan meningkat

Faktor kedua yang mempengaruhi cadangan devisa yaitu impor. Impor terjadi karena sedikitnya produksi dalam negeri sehingga menyebabkan negara harus membeli barang atau jasa dari negara lain. dalam proses pembelian barang atau jasa tersebut digunakan untuk alat pembayaran yaitu valuta asing yang berasal dari cadangan devisa. Hubungan impor dengan cadangan devisa yaitu ketersediaan devisa sangat mempengaruhi keberlangsungan kegiatan impor, kegiatan impor dilakukan untuk memenuhi kebutuhan dalam negeri akibat dari keterbatasan produksi dalam negeri. Semakin tinggi impor maka akan semakin berkurang cadangan devisa yang dimiliki oleh suatu negara. Meskipun demikian impor memiliki manfaat bagi perekonomian Indonesia namun harus dikelola dengan baik, karena dalam jangka Panjang akan menyebabkan ketergantungan impor dan banyak memakan cadangan devisa negara, sehingga pemerintah harus bisa mendorong lebih banyak pendapatan ekspor dan mendorong ekspor untuk meningkatkan pasar ekspor.

Faktor ketiga yang mempengaruhi cadangan devisa yaitu nilai tukar. Yaitu semakin banyak valas yang dimiliki oleh pemerintah dan penduduk suatu negara maka semakin besar kemampuan negara untuk melakukan transaksi ekonomi dan keuangan luar negeri dan makin kuat pula nilai mata uang. Disamping itu, dengan semakin tingginya nilai perekonomian negara bersangkutan sehingga dapat memperoleh lebih banyak devisa. Cadangan devisa yang menunjukkan bahwa negara tersebut mempunyai kemampuan besar dalam melakukan transaksi ekonomi dan keuangan luar negeri. Apabila nilai tukar terhadap mata uang negara lain menurun maka volume dan nilai ekspor suatu negara akan cenderung meningkat, dan apabila nilai tukar suatu negara terhadap mata uang negara lain menguat maka akan menurunkan volume dan nilai ekspor

Faktor keempat yang mempengaruhi cadangan devisa yaitu inflasi. Selain nilai tukar dapat mempengaruhi cadangan devisa, nilai tukar yang menguat juga dapat menekan laju tingkat inflasi. Apabila harga-harga barang dan sector jasa cenderung mengalami kenaikan, juga disebut dengan inflasi, maka akan menyebabkan terhambatnya kegiatan perekonomian di negara bersangkutan. Sehingga negara membutuhkan lebih banyak devisa untuk dapat bertransaksi di luar negeri. Oleh sebab itu untuk mencegah makin meningkatnya inflasi maka jumlah mata uang yang beredar harus sesuai dengan kebutuhan, sehingga kestabilan nilai tukar bisa dijaga dengan kata lain, semakin tinggi tingkat inflasi yang terjadi maka akan menambah nilai suatu mata uang karena naiknya harga barang dan jasa di pasaran.

2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Cadangan Devisa

Cadangan devisa dimaksud dengan devisa pada umumnya yaitu alat pembayaran yang dapat dipergunakan oleh suatu negara (atau seseorang warganya) untuk melakukan pembayaran kepada negara lainnya (atau harganya). Tiap tiap negara mempunyai alat pembayarannya yang sah, yang dilindungi oleh Undang-Undang Negara masing-masing, misalnya Dollar di Amerika Serikat (US \$) Gulden di Belanda (Nf), Yen di Jepang (¥), dan Indonesia (Rp).

Cadangan devisa merupakan cadangan dalam satuan mata uang asing yang dipelihara oleh bank sentral untuk memenuhi kewajiban keuangan karena adanya transaksi internasional. Cadangan devisa dapat dilihat pada neraca pembayaran, semakin banyak devisa yang dimiliki pemerintah dan penduduk suatu negara, maka semakin besar pula kemampuan negara tersebut untuk melakukan transaksi ekonomi dan keuangan internasional, dan semakin kuat mata uang negara tersebut terhadap nilai tukar negara

B. Ekspor

Ekspor adalah aktivitas perdagangan luar negeri yang melakukan pengiriman dan penjualan barang maupun jasa ke pasar luar negeri. Aktivitas ekspor menimbulkan aliran barang ke luar negeri, sementara imbalannya adalah berupa aliran pendapatan berupa devisa yang masuk kedalam negeri. Dengan demikian, aktivitas ekspor akan menambah pendapatan nasional

Aktivitas penjualan barang ke luar negeri disebut dengan ekspor, bisa dilakukan banyak oleh banyak orang atau juga suatu badan yang melakukan penjualan ke luar negeri. Tujuan dari ekspor ialah untuk dapat memperoleh keuntungan yang lebih. Dengan adanya ekspor tersebut, pemerintah bisa memperoleh pendapatan yang merupakan devisa. Semakin banyak yang melakukan kegiatan atau aktivitas dari ekspor akan semakin besar pula devisa yang diperoleh oleh suatu negara

C. Impor

Impor merupakan proses barang & jasa ke pasar suatu negara baik kebutuhan konsumsi maupun barang modal yang diproduksi didalam negeri. Kegiatan ini ada pelaku pertukaran barang dan jasa, atau bisa disebut importir. Dapat diartikan bahwa importir adalah orang atau badan usaha yang melakukan kegiatan perdagangan dengan memasukkan barang atau jasa dari luar negeri ke dalam negeri

D. Nilai Tukar (kurs)

Nilai tukar mata uang yang sering disebut dengan kurs adalah harga satu unit mata uang asing dalam mata uang domestik atau dapat juga dikatakan harga mata uang domestik terhadap mata uang asing, sebagai contoh nilai tukar (NT) Rupiah terhadap Dolar Amerika (USD) adalah harga satu Dolar Amerika dalam Rupiah (Rp), atau dapat juga sebaliknya diartikan harga satu Rupiah terhadap satu USD

E. Tingkat Inflasi

Inflasi adalah suatu kondisi atau keadaan terjadinya kenaikan harga untuk semua barang secara terus-menerus yang berlaku pada suatu perekonomian tertentu

3. METODOLOGI PENELITIAN

Pengertian objek penelitian adalah sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid dan reliabel tentang suatu hal (variabel tertentu). Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah variabel yang terkait dalam penelitian ini yaitu cadangan devisa merupakan variabel Y atau variabel dependen. Sedangkan ekspor, impor, nilai tukar rupiah dan inflasi merupakan variabel X atau independen. Subjek penelitian ini adalah web Bank Indonesia dan Badan Pusat Statistik periode 2016-2021. Penelitian menggunakan data sekunder yang artinya data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis. Jenis kuantitatif pada dasarnya menekankan analisisnya pada data-data numerical (angka) yang diolah menggunakan metode statistika. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikan perbedaan kelompok atau signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Metode deskriptif adalah metode statistika yang menitik beratkan pada pengumpulan, penyajian,

pengelolaan serta ringkasan data yang mana aktivitas ini berlanjut pada penarikan kesimpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan tahunan (*annual report*) Cadangan Devisa Indonesia periode 2016-2021, yang didapat dari website resmi yaitu, www.bps.go.id Dan www.bi.go.id

$$Y = a + b_1.X_1 + b_2.X_2 + b_3.X_3 + b_4.X_4 + e$$

Keterangan

Y = Variabel terikat (Cadangan Devisa)

a = Intersep

b = Konstanta

X = Variabel bebas (X1 = Ekspor, X2 = Impor, X3 = Nilai Tukar, X4 = Tingkat Inflasi)

e = Error

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 4.7
Hasil Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficient		Satandardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	249612	338739		.737	.596
Ekspor	.232	.505	.663	.458	.727
Impor	.039	.746	.094	.053	.967
Nilai Tukar	10.366	24.906	-.449	-.416	.749
Tingkat Inflasi	-85.855	140.872	-.629	-.609	.652

a. Dependen Variabel: Cadangan Devisa

Sumber: Data diolah SPSS 22

Dari tabel diatas diperoleh hasil persamaan estimasi untuk model Cadangan Devisa sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 0.249612 + 0.232X_1 + 0.039X_2 + 10.366X_3 + -85.855X_4 + e$$

- 1) Konstanta sebesar 0.249612; artinya jika Ekspor (X_1), Impor (X_2), Nilai Tukar (X_3) dan Tingkat Inflasi (X_4) nilainya adalah 0, maka Cadangan devisa (Y) nialinya adalah 0.249612
- 2) Koefisien regresi variabel Ekspor (X_1) 0.232; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan ekspor mengalami kenaikan 1%, maka Cadangan Devisa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.232.
- 3) Koefisien regresi variabel Impor (X_2) 0.039; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan impor mengalami kenaikan 1%, maka Cadangan Devisa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.039
- 4) Koefisien regresi variabel Nilai Tukar (X_3) 10.366; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan nilai tukar mengalami kenaikan 1%, maka Cadangan Devisa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 10.366
- 5) Koefisien regresi variabel Tingkat Inflasi (X_4) -85855; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan tingkat inflasi mengalami kenaikan 1%, maka Cadangan Devisa (Y) akan mengalami kenaikan sebesar -.85855.

Tabel 4.13
Uji Simultan (F-test)

Model	Sum of Square	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18.159	3	6.053	36.466	.000
Residua	4.316	26	.166		
Total	22.475	29			

a. Dependent Variabel: Cadangan Devisa

b. Predictors: (Constant), Tingkat Inflasi, Nilai Tukar, Impor, Ekspor

Sumber: Data diolah SPSS 22

Dari output diatas dapat dilihat bahwa nilai F_{hitung} lebih besar dari nilai F_{tabel} ($36.466 > 2.98$) dan nilai Sig. sebesar 000 yang mana lebih kecil < dari taraf signifikansi ($0,000 < 0,05$). Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel ekspor, impor, nilai tukar dan tingkat inflasi secara Bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap variabel cadangan devisa.

Tabel 4.14
Uji Parsial (t-test)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	249612.142	5549.670		-2.468	.020
Ekspor	3.456	.969	.356	3.986	.002
Impor	.375	.168	.524	2.224	.035
Nilai Tukar	3.308	.869	.299	3.806	.001
Tingkat Inflasi	-186.240	157.209	-.060	-1.185	.246

a. Dependent Variabel: Cadangan Devisa

Sumber: Data diolah SPSS 22

- 1) Terlihat pada tabel, variabel ekspor memiliki nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($3.456 > 2.478$) dan memiliki nilai sig. yang lebih kecil dari taraf signifikan ($0.002 < 0,05$) hal ini menunjukkan variabel ekspor berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa
- 2) Terlihat pada tabel, variabel impor memiliki nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($2.224 < 2.478$) dan memiliki nilai sig. yang lebih besar dari taraf signifikan ($0.035 < 0,05$) hal ini menunjukkan variabel impor tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa
- 3) Terlihat pada tabel, variabel nilai tukar memiliki nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ($3.806 > 2.478$) dan memiliki nilai sig. yang lebih kecil dari taraf signifikan ($0.001 < 0,05$) hal ini berarti terdapat pengaruh positif dan signifikan secara parsial antara variabel nilai tukar terhadap cadangan devisa
- 4) Terlihat pada tabel, variabel tingkat inflasi memiliki nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ($-1.185 < 2.478$) dan memiliki nilai sig. yang lebih besar dari taraf signifikan ($0.246 > 0,05$) hal ini menunjukkan variabel tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa

5. KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh ekspor, impor, nilai tukar (kurs) dan tingkat inflasi terhadap cadangan devisa Indonesia. Data data yang menyangkut penelitian ini diperoleh secara online melalui website Badan Pusat Statistik, Bank Indonesia dan Word Bank. Penelitian ini menggunakan data time series dalam kurun waktu 32 tahun periode 1990-2021

Berdasarkan rumusan masalah dari hasil pengujian yang telah dilakukan maka bisa ditarik kesimpulan sebagai berikut.

- 1) Secara parsial Ekspor memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.456 > 2.478$) dan nilai sig. < taraf signifikan ($0.002 < 0.05$)
- 2) Secara parsial Impor tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($2.224 < 2.478$) dan nilai sig. < taraf signifikan ($0,035 < 0.05$)
- 3) Secara parsial Nilai tukar (kurs) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3.806 > 2.478$) dan nilai sig. < taraf signifikan ($0,001 < 0.05$)
- 4) Secara parsial Tingkat inflasi tidak berpengaruh signifikan terhadap cadangan devisa Indonesia dimana $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1.185 < 2.478$) dan nilai sig. > taraf signifikan ($0.246 > 0.05$)
- 5) Secara simultan (Uji F) menunjukkan bahwa dapat dilihat dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ $36,466 > 3,104$ dan nilai signifikan sebesar $0.000 < 0.05$ yang artinya signifikan, maka dapat disimpulkan bahwa

variabel ekspor (X_1), impor (X_2), nilai tukar (X_3), tingkat inflasi (X_4) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel cadangan devisa (Y).

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Alfred Hutaaruk (1994) “*Sistem dan Pelaksanaan Ekspor, Impor dan Lalulintas Devisa di Indonesia*” Jakarta : Pelita
- [2] Agung Feryanto.(2018) Mengenal ekspor dan impor, (klaten, cempaka putih)
- [3] Belianta, Heli Charisma, (2004) *Mengenal Valuta Asing*, Yogyakarta : Gadjah mada University Press.
- [4] Boediono (1985) “*Ekonomi Makro*” Edisi 4. BPFE-Yogyakarta
- [5] Detri karya (2014) “Makro Ekonomi Pengantar untuk Manajemen, (Jakarta : Rajawali Pres.)
- [6] Haryadi (2013) *Ekonomi Internasioanl Teori dan Aplikasi* Bogor.
- [7] Rahmatullah Rizieq, (2005) *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Cadangan Devisa*. Jakarta
- [8] Richard G. Lipsey, Paul N.(1997) “*Pengantar Makroekonomi*” Binarupa Aksara, Jakarta Barat
- [9] Sitiatava Rizema Ptr (2017) “*Strategi brilian tembus pasar ekonomi*” Laksana: Yogyakarta
- [10] Syamri Syamsuddin (2006) “*Makro Ekonomi Pengantar untuk Menajaemen*. PT Raja Grapindo Persada Jakarta, Cetakan Pertama
- [11] Sugiyono, (2016) “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D” (Bandung:Alfabeta).
- [12] Virgon Dyah Gandhi (2006) *Pengelolaan Cadangan Devisa Di Bank Indonesia*,” Jakarta : pusat pendidikan dan kebanksentralan